

BAB III

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MICE DI INDONESIA

Bab ini menjelaskan tentang sejarah dan perkembangan MICE yang terjadi di Indonesia. Saat ini MICE merupakan salah satu bentuk industri kreatif yang sedang berkembang. Sejarah MICE bermula dari Amerika pada tahun 1960-an yang ditandai dengan semakin meningkatnya kebutuhan orang-orang untuk saling bertemu dan berdiskusi tukar-menukar pengalaman dan informasi. Dalam struktur masyarakat dan ekonomi Eropa terjadi penambahan penduduk, urbanisasi, timbulnya usaha-usaha yang berkaitan dengan pariwisata di kota-kota industri, lapangan kerja meluas ke-bidang industri, pergeseran penanaman modal dari sektor pertanian ke-usaha perantara seperti Bank, termasuk perdagangan Internasional, Hal-hal inilah yang menciptakan pasar wisata.³⁵

A. Sejarah dan Perkembangan MICE di Indonesia

Sejak tahun 1980-an kegiatan MICE di Indonesia menunjukkan peningkatan jumlah peserta yang tinggi dengan jumlah pengeluaran rata-rata perhari sebesar US\$ 210 untuk setiap peserta konvensi. Dibandingkan dengan wisatawan yang sengaja datang ke Indonesia untuk berwisata, pengeluaran mereka hanya sebesar US\$ 400 untuk 7-12 hari. Dengan demikian pengeluaran peserta wisata konvensi juga membawa serta pasangan, anak atau bahkan teman yang berdampak pada pengeluaran peserta selama mengikuti kegiatan konvensi menjadi lebih besar .

Saat ini, Indonesia sudah berkembang menjadi salah satu negara tujuan bisnis dan wisata. Hal itu dibuktikan dengan perolehan data dari *Statistical Report on Visitor Arrivals to Indonesia 2008–2010*, yang menyebutkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara untuk

³⁵ Pendent, Nyoman. 1999. Ilmu Pariwisata. Jakarta : Akademi Pariwisata Trisakti

pertemuan, insentif, konvensi dan pameran atau *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* (MICE) mencapai 40,09% sementara untuk wisatawan liburan 53,15% dan lainnya 6,76%. Jumlah penyelenggaraan MICE berskala internasional berdomisil berada di 3 wilayah Indonesia .

Indonesia sebenarnya memiliki sejarah panjang mengenai penyelenggaraan MICE, semenjak memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, Indonesia telah beberapa kali melakukan konferensi dan kongres. Amanat Undang Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, yang menyatakan Indonesia harus turut berperan aktif dalam pergaulan dunia internasional serta perdamaian dunia turut berkontribusi dalam terselenggaranya konferensi - konferensi ini. Indonesia terbukti sejak dahulu pernah menjadi tuan rumah bagi beberapa kegiatan internasional. Mulai dari terselenggaranya Konfrensi meja bundar, hingga terselenggaranya konfrensi tingkat tinggi ASEAN, APEC dan lain sebagainya.

Menurut data dari ICCA (International Congress and Convention Association) peringkat Indonesia dalam hal destinasi MICE masih bisa dibilang sangat tertinggal. Indonesia masih berada di posisi 40an dari 94 negara anggota ICCA lainnya. Pada tahun 2016, Indonesia bahkan belum mencapai jumlah 100 kali penyelenggaraan acara.³⁶

Dalam upaya pengembangan MICE sendiri, pemerintah pusat sudah sering melakukan perubahan terhadap jumlah kota yang termasuk dalam kota utama destinasi MICE, pada tahun 2008, terdapat 10 kota destinasi MICE, kemudian terjadi pergantian, dari Bandung menjadi Balikpapan pada Maret 2009, yang kemudian terjadi penambahan menjadi 14 daerah pada Padang Travel Fair. Pada Desember 2012, terjadi penambahan hingga berjumlah 15 destinasi. Pada tahun

³⁶ Setyawan, Heri.2018. " Daya Saing Destinasi MICE di Indonesia".
Jurnal Pariwisata Terapan No. 1 (2): 27-29

2016, kementerian pariwisata RI, mencanangkan 16 daerah utama dalam sektor MICE, namun saat ini yang paling menonjol masih 2 daerah yaitu Jakarta dan Bali.

Salah satu tonggak awal perkembangan MICE di Indonesia adalah terselenggaranya PATA *Travel fair* dan *Global Climate Change* pada tahun 2010.³⁷ Yang kemudian disambung dengan berhasilnya menyelenggarakan beberapa *event* penting tingkat internasional pada tahun 2013. Salah satu *event* MICE besar yang berhasil dilaksanakan di Indonesia adalah berhasil terselenggaranya KTT Asia *Pasific Economic Cooperation* (APEC) dan Kontes Miss World di Indonesia keduanya diselenggarakan di Bali pada tahun 2013. Selain KTT Apec dan *Miss World* yang dihelat pada bulan Oktober 2013, bulan November Indonesia juga berhasil menyelenggarakan KTT *World Trade Organization* yang juga diselenggarakan di Bali.³⁸

Tahun 2015, salah satu *event* MICE yang cukup monumental bagi bangsa Indonesia, adalah berhasil terselenggaranya Konferensi tingkat tinggi Asia Afrika di Bandung. Momen ini tentunya kemudian menjadi momen bersejarah kembali, mengingat Bandung merupakan salah satu kota yang pernah menjadi tempat terselenggaranya KTT Asia Afrika.

B. Jenis – Jenis MICE

1. Meeting

Meeting adalah sebuah istilah dalam bahasa inggris yang berarti rapat, pertemuan atau persidangan. *Meeting* merupakan suatu kegiatan yang termasuk di dalam MICE.

³⁷ Prayudi, M.Agus. 2011. “ Bisnis MICE Sebagai Potensi Unggulan Pariwisata Di Yogyakarta” . Jurnal Sosiohumaniora. No.2 (2) : 18-22

³⁸ Indrajaya, Titus. 2015. “ Potensi Industri MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Jurnal Ilmiah Widya No. 2 (3): 80-85

Seperti pernah yang disinggung sebelumnya, salah satu contoh *event meeting* yang pernah diselenggarakan di Indonesia ialah *Annual Meeting IMF World Bank 2018*. Pertemuan ini merupakan pertemuan tahunan yang diselenggarakan oleh Dewan Gubernur IMF dan *World Bank*. Menghadirkan Gubernur Bank Sentral dan seluruh Menteri Keuangan dari total 189 negara anggota sektor privat, akademisi, NGO dan media. Total peserta keseluruhan mencapai 15.000. Pertemuan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Indonesia baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang.³⁹

2. Incentive

Menurut Kesrul, incentive merupakan hadiah atau penghargaan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada karyawan, *klien*, atau konsumen. Bentuknya bisa berupa uang, paket wisata atau barang. Seperti contohnya, PT Agincourt Resources yang bergerak di bidang pertambangan berbasis di Indonesia, mengadakan fun team building di Taman Budaya, Sentul.⁴⁰

3. Conference

Pengertian *conference* sebenarnya sama dengan *meeting*. Hanya saja jumlah peserta *conference* biasanya lebih besar daripada jumlah peserta *meeting*. Pada tanggal 6 – 8 November 2018 Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri mengadakan *World Conference and Creative Economy (WCCE)* di Bali.

³⁹ Bank Indonesia. 2018. "IMF – WB Annual Meetings 2018". 2 Juli. Tersedia Online melalui : <https://www.bi.go.id/id/am2018/imf-wb/am-2018/Contents/Default.aspx>. Diakses 30 Juni 2019

⁴⁰ Jona Convexindo. 2019 "Experiences". 2 Juli. Tersedia Online melalui : www.jonaconvexindo.com/experiences/. Diakses 30 Juni 2019.

Pertemuan Internasional ini akan membahas masalah-masalah dan *tantangan* dalam bidang ekonomi kreatif, yang selama ini dipandang berperan besar dalam peningkatan perekonomian masyarakat.⁴¹

4. Exhibition

Exhibition dalam bahasa Inggris memiliki arti: pameran, dalam kaitannya dengan industri pariwisata, pameran termasuk dalam bisnis wisata konvensi. Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat sering mengadakan pameran tingkat Internasional. Seperti contohnya, *Indonesia International Wedding Festival* yang akan diselenggarakan di Jakarta *Convention Center* pada tanggal 5 – 7 April 2019. Lebih dari 300 vendor pernikahan dari Jakarta dan Bali akan berpartisipasi dan meramaikan pameran pernikahan ini.⁴² Selain itu, terdapat juga Perusahaan perhiasan Internasional Frank & Co. *Jewellery* yang akan turut serta dalam pameran tersebut.

C. Peran MICE terhadap ekonomi Indonesia

Indonesia menjadi salah satu negara pusat destinasi investasi dunia. Pada tahun 2017, tiga lembaga internasional seperti *Moody's*, *Standard & Poor's* dan *Fitch Ratings* telah menaikkan peringkat Indonesia menjadi salah satu negara yang *investment grade* atau layak menjadi tempat investasi.

⁴¹ Azanella, Luthfia Ayu. 2018. " 5 Gelaran Internasional Digelar Indonesia Sepanjang 2019 ". 26 Oktober. Tersedia Online melalui : <https://nasional.kompas.com/read/2018/10/26/19533811/5-gelaran-internasional-digelar-indonesia-sepanjang-2018?page=all> . diakses 30 juni 2019

⁴² *Indonesia International Wedding Festival*. 2019. " About Us ". 1 Juni. Tersedia Online melalui : <https://indonesiainternationalweddingfestival.com/>. Diakses 30 Juni 2019.

Industri jasa MICE (*Meetings, Incentives, Conventions, Exhibition*) diyakini memiliki peran sentral bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Di banyak negara maju, sektor ini telah menjadi pemicu dan pemacu bagi tumbuh-kembangnya sektor ekonomi lainnya. berkembangnya industri MICE juga merupakan indikator kuat dari kemajuan perekonomian negara. Karena dengan terselenggaranya sebuah event internasional, dibutuhkan dukungan infrastruktur yang memadai serta SDM yang berkualitas.⁴³ Sehingga perusahaan Internasional yang ingin membuka cabang kantor di Indonesia tidak perlu khawatir dengan kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang ada.⁴⁴

Menurut hasil pemaparan diatas, Indonesia sebagai sebuah negara sebenarnya memiliki potensi yang sangat luar biasa dalam penyelenggaraan MICE. Indonesia telah memiliki banyak pengalaman penyelenggaraan MICE, namun keberhasilan ini nampaknya belum dapat dimaksimalkan sehingga indeks penyelenggaraan MICE Indonesia menurut ICCA masih tetap tergolong rendah apalagi jika dibandingkan dengan negara tetangga.

⁴³ *Kompasiana*.2018. "Peluang Emas Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di AM IMF-WBG 2018".30 Agustus. Tersedia online melalui:

<https://www.kompasiana.com/tambatogaptambun0991/5b874a0e6ddcae659d6fb824/peluang-emas-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-am-imf-wbg-2018?page=all>. Diakses 30 Juni 2019.

⁴⁴ *Wartakota*.2013. "Industri Jasa MICE Diyakini Punya Peran Sentral Pertumbuhan Ekonomi".5 Mei. Tersedia Online melalui: <https://wartakota.tribunnews.com/2013/05/05/industri-jasa-mice-diyakini-punya-peran-sentral-pertumbuhan-ekonomi> . Diakses 30 Juni 2019.